

MENINGKATNYA ANGKA PENGANGGURAN DITENGAH PANDEMI (COVID-19)

Fahri; Abd. Jalil; Sri Kasnelly
Email: fahrismith7@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah
Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal

ABSTRACT

Corona virus or now we are familiar with Covid-19 is an infectious disease caused by the newly discovered Corona virus, which entered Indonesia since 2 March 2020, apparently this virus not only attacks humans but also attacks the economy, thus making the economy Indonesia is getting worse. Due to the existence of the Covid-19 pandemi, unemployment in Indonesia has increased due to the number of layoffs during this pandemi. The purpose of this study is to find out how Covid-19 affects unemployment, how predictions of unemployment during the pandemic, the impact of Covid-19 and unemployment for the Indonesian economy. The results showed that the Covid-19 pandemi had an influence on rising unemployment, and it was even predicted that it would continue to grow if this pandemi did not immediately pass or be resolved. The main cause of the increase in unemployment during this pandemi is the number of layoffs, the existence of government regulations on lock down, PSBB and social distancing.

Keywords: *Unemployment, Pandemic, Covid-19*

ABSTRAK

Corona virus atau sekarang kita kenal dengan Covid-19 merupakan jenis penyakit menular yang disebabkan oleh jenis Corona virus yang baru ditemukan, yang sudah masuk keindonesia sejak 2 Maret 2020 yang lalu. Ternyata virus ini tidak hanya menyerang manusia tetapi juga menyerang perekonomian Indonesia sehingga membuat ekonomi Indonesia semakin terpuruk. Karena dengan adanya pandemi Covid-19 ini menyebabkan angka pengangguran di Indonesia meningkat dengan sebab banyaknya PHK di masa pandemic ini. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana Covid-19 mempengaruhi pengangguran, bagaimana perediksi angka pengangguran di masa pandemi, imbas Covid-19 dan pengangguran bagi ekonomi Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari buku dan browsing dari internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemic Covid-19 memiliki pengaruh terhadap meningkatnya angka pengangguran, bahkan di prediksi akan terus bertambah jika pandemi ini tidak segera berlalu atau diselesaikan. Adapun penyebab utama meningkatnya angka pengangguran di masa pandemi ini ialah banyaknya PHK, adanya aturan pemerintah tentang lock down, PSBB, dan social distancing.

Kata kunci: pengangguran, Covid-19

PENDAHULUAN

Dalam kondisi mewabahnya pandemi covid 19 ini ternyata banyak sekali dampak yang ditimbulkan oleh pandemi ini utama nya di sektor perekonomian Indonesia. Pengangguran contohnya, dengan semakin meluasnya virus covid 19 ini di Indonesia sampai saat ini maka tidak menutup kemungkinan tingkat pengangguran di

Indonesia akan semakin meningkat bahkan sangat berpotensi besar terjadi, dilihat dari banyaknya para pekerja yang di PHK dan dirumahkan atau dihimbau untuk dirumah saja atau social distancing. Sehingga hal ini sangat membatasi masyarakat untuk bekerja.¹

Kegiatan membatasi masyarakat untuk bekerja ini dapat memicu bertambahnya angka pengangguran. Pengangguran adalah orang yang belum melakukan sesuatu kegiatan yang menghasilkan uang. Pengangguran tidak terbatas hanya pada orang yang belum bekerja tetapi orang yang sedang mencari pekerjaan dan orang yang sedang bekerja namun pekerjaannya tidak produktif pun dapat dikategorikan sebagai pengangguran.² Termasuklah orang-orang stay at home, semuanya untuk memutus penyebaran virus covid-19 ini.

Menurut proyeksi Core Indonesia penambahan jumlah pengangguran terbuka yang signifikan bukan hanya disebabkan oleh perlambatan laju pertumbuhan ekonomi, melainkan disebabkan oleh perubahan perilaku masyarakat terkait pandemic covid 19 dan kebijakan pembatasan sosial, baik dalam skala kecil maupun skala besar.³

Sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwa Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di wuhan, tiongkok, bulan desember 2019. Gejala-gejala covid 19 yang umum adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, sakit tenggorokan, pilek, hidung tersumbat, gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apapun dan tetap merasa sehat. Orang dapat tertular oleh covid 19 dari orang lain yang sudah terjangkit virus covid 19 ini, dimana virus ini dapat menyebar melalui percikan-percikan dari hidung ataupun mulut yang

¹ economy-okezone-com.cdn.ampproject.org

² Sadono sukino, *Makro Ekonomi Modern*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 8.

³ SIRUSA BPS, <http://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=44>

keluar saat orang yang terpapar virus ini batuk atau mengeluarkan nafas (WHO,2020)⁴. Kondisi ini menakutkan semua negara.

Sehingga kita dihibau untuk selalu waspada dengan virus ini. Dampaknya perekonomian terganggu. Negara-negara di dunia banyak menghentikan kegiatan produksinya, orang-orang dilarang bepergian sehingga ikut menganjlokkan sektor pariwisata, pendapatan individu, perusahaan bahkan negara menurun. Karena itu tidak hanya masyarakat secara pribadi yang merasakan imbasnya tetapi seluruh sendi kehidupan terutama karyawan perusahaan yang banyak dirumahkan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis akhirnya memberikan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana covid-19 mempengaruhi angka pengangguran di Indonesia?
2. Bagaimana prediksi angka pengangguran akibat covid-19?
3. Apa imbas covid-19 dan pengangguran bagi perekonomian Indonesia?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang muncul yaitu :

1. Untuk mengetahui covid-19 mempengaruhi angka pengangguran di Indonesia.
2. Untuk mengetahui prediksi angka pengangguran di Indonesia.
3. Untuk mengetahui imbas covid-19 dan pengangguran bagi perekonomian Indonesia.

⁴ Who int, www.who.int

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah pengetahuan bagi pembaca khususnya mengenai bagaimana covid-19 mempengaruhi angka pengangguran di Indonesia, prediksi pengangguran di tengah pandemic (covid-19), dan imbas covid-19 dan pengangguran bagi perekonomian Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka. Studi pustaka, menurut Nazir adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapatan secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁵ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder melalui metode ini diperoleh dengan browsing di internet, membaca berbagai literature, hasil kajian dari peneliti terdahulu, buku, jurnal serta sumber-sumber lain yang relevan.

LANDASAN TEORI

A. Definisi Pengangguran

⁵ Nazir, Moh, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 93.

Pengangguran adalah sebuah golongan angkatan kerja yang belum melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan uang. Pengangguran tidak terbatas pada orang yang belum bekerja. Orang yang sedang mencari pekerjaan dan orang yang bekerja namun pekerjaannya tidak produktif pun dapat dikategorikan sebagai pengangguran. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam indikator ketenagakerjaan, pengangguran merupakan penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.⁶

Pengangguran sendiri menurut ahli mengandung pengertian sebagai berikut:

- Pengangguran adalah jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang secara aktif mencari pekerjaan akan tetapi belum memperolehnya.⁷
- Pengangguran merupakan suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam kategori angkatan kerja tidak mempunyai pekerjaan dan juga secara aktif tidak sedang mencari pekerjaan.

B. Jenis- jenis Pengangguran

1. Pengangguran Terbuka- Pengangguran yang tidak memiliki pekerjaan. Bisa jadi karena belum mendapat pekerjaan atau memang tidak mau bekerja.
2. Pengangguran Terselubung- Pengangguran yang terjadi karena tenaga kerja yang tidak bekerja secara optimal/produktivitasnya rendah.
3. Pengangguran Siklikal- Kondisi ini terjadi karena adanya perubahan dalam kegiatan perekonomian negara.
4. Pengangguran Structural- Kondisi ini disebabkan oleh adanya perubahan struktur perekonomian yang memerlukan keterampilan-keterampilan baru.

⁶ SIRUSA BPS, <http://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=44>

⁷ Sadono sukino, *Makro Ekonomi Modern*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 8.

5. Pengangguran Friksional- Kondisi ini terjadi karena adanya kesulitan mempertemukan pihak pencari kerja dengan pihak yang menyediakan lapangan kerja.
6. Pengangguran Teknologi- Pengangguran ini disebabkan oleh adanya perkembangan teknologi, yang menyebabkan tenaga kerja manusia diganti menjadi mesin.
7. Pengangguran Musiman- Kondisi ini disebabkan oleh siklus ekonomi yang oleh siklus ekonomi yang berfluktuasi karena adanya pergantian musim sehingga pekerja harus menghentikan aktifitas produksi untuk sementara.
8. Setengah Pengangguran- Kondisi ini merupakan pekerja yang mempunyai pekerjaan, namun jam kerja sedikit, biasanya kurang dari 35 jam dalam seminggu.

C. Faktor Penyebab Pengangguran

Faktor- faktor yang menyebabkan terjadinya pengangguran yaitu:

1. Jumlah tenaga kerja dan jumlah lapangan pekerjaan yang tidak seimbang.
2. Kemajuan teknologi sehingga manusia tergantikan oleh robot atau mesin.
3. Keterampilan dan pengalaman yang dimiliki tidak sesuai kriteria.
4. Kurangnya pendidikan/batasan pendidikan.
5. Kemiskinan.
6. Pemutusan hubungan kerja (PHK).
7. Tempat tinggal yang jauh dari domisili.
8. Kalah dalam persaingan pasar global.
9. Kesulitan mencari lowongan kerja.
10. Harapan untuk calon pekerja terlalu tinggi.

D. Dampak Pengangguran

Pengangguran mempunyai dampak yang berimbas pada perekonomian ataupun kehidupan masyarakat sebagai berikut:

1. Dampak Bagi Perekonomian

- Penurunan pendapatan rata-rata penduduk perkapita
- Penurunan penerimaan pemerintah dari sector pajak
- Meningkatnya biaya sosial yang harus dikeluarkan pemerintah
- Menambah hutang negara

2. Dampak Bagi Masyarakat

- Menghilangkan keterampilan seseorang karena kemampuan yang tidak di gunakan
- Menimbulkan ketidakstabilan politik dan sosial
- Pengangguran adalah beban psikis dan psikologis bagi si penganggur ataupun keluarga
- Dapat memicu terjadinya aksi kriminalitas atau kejahatan.⁸

E. Covid -19 di Indonesia

Corona virus atau sekarang lebih dikenal dengan Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan. Ini merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di wuhan, tiongkok, bulan desember 2019. Di Indonesia sendiri, Presiden Joko Widodo mengumumkan secara resmi kasus pertama Covid-19 di Indonesia di Istana Negara 2 Maret 2020. Pada 11 Maret 2020, untuk pertama kalinya warga negara Indonesia meninggal akibat Covid-19. Di minggu yang sama, pasien 01 dan 03 dinyatakan sembuh. Kedua pasien yang resmi dinyatakan sembuh dan boleh meninggalkan rumah sakit pada 13 Maret 2020, itu adalah kesembuhan pertama kali pengidap Covid-19 di Indonesia.

F. Dampak Covid-19 Bagi Ekonomi Indonesia

Pemerintah Indonesia sudah menghitung dampak terburuk Covid-19 dengan skenario berat hingga lebih berat. Yang jelas, pandemi Covid-19 meningkatkan jumlah kemiskinan dan pengangguran. Padahal dalam 5 tahun ini, pemerintah terbilang sukses untuk menekan angka kemiskinan dan pengangguran dan

⁸ *Salamadian.com*

pengangguran. Namun, hadirnya Covid-19, menekan semua perekonomian diberbagai negara khususnya Indonesia.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan survey yang dilakukan kepada tujuh informan melalui online formsApp dengan pertanyaan yang ada di bawah ini maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Nama, Pekerjaan & Asal	Bagaimana pendapat anda tentang pengangguran di masa pandemi?	Bagaimana prediksi anda terhadap angka pengangguran di masa pandemi ini?	Menurut anda apa yang menyebabkan pengangguran meningkat di masa pandemi ini ?	Apa solusi anda agar pengangguran di masa pandemi ini tidak meningkat pesat ?
Andi yusman, Bangkok, Sumatra Barat, Mahasiswa	Lumayan signifikan mengalami peningkatan	Akan terus bertambah jika pandemi ini tidak selesai	Ketimpanagan kebijakan yang tidak jelas sasaran	Biarlah menjadi tantangan sendiri bagi pemerintah untuk mengatasinya
Fadlan Habibi, Kuala Tungkal, Guru	Bertambah banyak	Terus meningkat	Karena keterbatasan gerak usaha baik	Meningkatkan jiwa kewira usahawan berbasis online

			perusahaan maupun wira swasta, semua orang banyak menjadi takut akibat menyebarnya wabah covi-19	
Muhammad Eriton, Dosen Fakultas Hukum UMJ	Banyaknya pengangguran akibat PHK	Meningkat banyak	Penutupan dan pembatasan usaha	Memastikan jika wabah selesai, pekerja yang dirumahkan harus kembali diterima oleh perusahaan bukan dengan merekrut orang baru
Raju, jambi, Wahasiswa	Banyaknya pengangguran akibat PHK di tengah pandemi	Meningkat	PHK	Usaha berbasis online
Taufik Rahman, Kuala Tungkal,	Sangat memperhatikan apa lagi sekarang	Kemungkinan akan semakin bertambah	Penghasilan semakin berkurang, penurunan	Meningkatkan jiwa kewirausahaan

Karyawan BUMD	kebutuhan semakin meningkat		produksi dan transaksi ekonomi, serta gejala sosial	
Wahyu, Jambi, Jurnalis	Banyak kasus pengangguran karena PHK	Pasti akan naik signifikan	Kondisi ekonomi	Tentu, pemerintah harus punya strategi jitu
Andi Fardela, Yogyakarta, Mahasiswa	Akan adanya peningkatan pengangguran yang terdampak oleh covid-19, hampir seluruh jenis pekerjaan terutama para buruh dan petani	Jumlah pengangguran akan naik dan terus bertambah hingga 2021 akhir menimbulkan keterpurukan negara	Pembatasan aktivitas fisik di jalanan, banyaknya usaha dan perusahaan yang mandek karena bahan produksi berkurang ataupun akses lingkungan yang terbatas oleh peraturan pemerintah	Serahkan ke pemerintah dulu ⁹

PEMBAHASAN

⁹ SURVEYHEART, <https://surveyheart.com/form/5ebabb6923e9462208a6d1df>

A. Pengangguran Di tengah Pandemi (Covid-19)

Sejak di umulkannya secara resmi kasus pertama Covid-19 di Indonesia oleh presiden Joko Widodo di Istana Negara 2 Maret 2020, sampai sekarang jumlah masyarakat Indonesia yang terpapar virus ini terus bertambah. Ternyata Covid-19 ini sangat memberikan dampak yang begitu terasa bagi masyarakat Indonesia, baik dari segi ekonomi, sosial maupun kegiatan-kegiatan lainnya.¹⁰

Salah satu yang sangat menyita perhatian ditengah pandemic Covid-19 ini ialah jumlah pengangguran yang bertambah. Sejak pandemic Covid-19, tak sedikit perusahaan-perusahaan yang menutup kegiatan operasionalnya. Ada yang sementara, ada juga hingga batas waktu yang tidak ditentukan. Mau tidak mau, pekerja-pekerjanya akan menganggur untuk sementara waktu. Tidak hanya itu adanya aturan pemerintah tentang social distancing, lock down dan PSBB bagi daerah zona merah menyebabkan gerak masyarakat terbatas sehingga menyebabkan banyak masyarakat yang menganggur.

B. Prediksi Angka Pengangguran Ditengah Pandemi Covid-19

Komposisi dari angkatan kerja Indonesia diprediksi akan mengalami perubahan akibat wabah virus corona (Covid-19). Jumlah pekerja paruh waktu dan setengah menganggur diprediksi akan naik tajam pada tahun 2020 ini. Prediksi ini mengacu pada komposisi angkatan kerja berdasarkan klasifikasi sektor ekonomi jenis usaha, dan durasi jam kerja. Dari komposisi tersebut, krisis yang berciri simultan ini sangat berpotensi besar menambah jumlah pengangguran terbuka sebanyak 3,5 juta hingga 8,5 juta orang sepanjang tahun 2020. Ini artinya tingkat pengangguran berpotensi naik dari kisaran 5,2 persen sampai 5,3 persen saat ini antara 7,7 persen dalam skala moderat dan 10,3 persen dalam skala berat¹¹.

Krisis akibat covid-19 pada 2020 ini memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda dengan krisis tahun 1998 dan tahun 2008. Krisis yang berbeda pasti memiliki

¹⁰ *Bebas.kompas.id*

¹¹ COMPAS.COM, *amp-kompas-com.cdn.ampproject.org*

pemulihan yang berbeda pula. Berbagai upaya memperlambat penyebaran virus memunculkan efek ekonomi finansial. Efek ini datang dari kejutan dari sisi penawaran (supply-side shock), turunnya agregat (demand-side shock), dan perubahan mendasar dari psikologi para pelaku ekonomi (behavioral shift). Tingkat pengangguran kita pandang cukup konsisten dengan definisi pengangguran terbuka yang dianut Indonesia adalah 8 persen. Yang naik tajam adalah jumlah pekerja paruh waktu dan setengah menganggur¹².

C. Penyebab Angka Pengangguran Meningkat di Masa Pandemi

Sejak adanya pandemic covid-19, banyak sekali dampak yang ditimbulkan oleh pandemi ini baik dari segi ekonomi, politik, sosial maupun budaya semuanya merasa kan dampaknya. Dari segi ekonomi ternyata pandemi ini juga meningkatkan angka pengangguran di Indonesia hal ini disebabkan oleh berapa hal antara lain:

1. Banyaknya perusahaan-perusahaan yang menutup ataupun ditutup operasionalnya, sehingga mendorong perusahaan tersebut memPHK karyawan-karyawannya, di mana salah satu penyebab pengangguran ialah PHK.
2. Adanya lock down dan PSBB membuat pengguna barang dan jasa atau pelanggan sepi sehingga mengakibatkan usaha- usaha di bidang ekonomi tutup dan menyebabkan mereka menganggur.
3. Adanya rasa takut yang tinggi dan aturan pemerintah untuk dirumah saja selama pandemi ini membuat masyarakat terbatas dalam bekerja ataupun melakukan usaha sehingga mereka lebih memilih menganggur dan bahkan terpaksa harus menganggur karena aturan tersebut.

Secara garis besar mungkin tiga hal tersebut adalah penyebab utama angka pengangguran di masa pandemi ini bisa meningkat pesat.

D. Solusi Agar Pengangguran Tidak Meningkat Pesat di Masa Pandemi

¹² *Ibid.compas.com*

Core Indonesia mengapresiasi pemerintah Indonesia yang telah mengambil langkah- langkah untuk menghambat penyebaran pandemi dan juga mengambil kebijakan-kebijakan untuk membantu ekonomi masyarakat yang terdampak, memberikan insentif dunia usaha, serta meningkatkan stimulus terhadap ekonomi makro. Adapun solusi yang bisa dilakukan agar pengangguran tidak meningkat pesat ialah:

1. Mengoptimalkan program kartu Pra-Kerja di mana program ini dapat menjadi basis untuk membenahi data pengangguran sehingga dapat dijadikan sebagai basis data pengangguran yang real time, yang dapat dijadikan sebagai basis kebijakan-kebijakan dibidang ketenaga kerjaan, seperti memberikan sejenis unemployment benefit baik berbentuk bantuan untuk mendapatkan pekerjaan. Apalagi sasaran kartu Pra-Kerja sebanyak 5,6 juta orang, setara dengan 80% angka pengangguran yang mencapai 7 juta orang.
2. Mendorong kepada dunia usaha melalui pemberian insentif agar mereka mengoptimalkan alternatif-alternatif untuk mempertahankan tenaga kerja mereka dibandingkan dengan PHK. Beberapa alternative tersebut diantaranya pengurangan jam kerja dan hari kerja, pengurangan shift dan lembur, hingga pemotongan gaji, dan penundaan tunjangan dan insentif¹³.
3. Mengusahakan dan mengupayakan agar pandemi ini cepat berlalu sehingga keadaan bisa kembali seperti semula, perusahaan-perusahaan dapat beroperasi kembali, orang-orang tidak takut lagi untuk berusaha, karyawan-karyawan yang sudah di PHK ditarik kembali bukan mencari pekerja-pekerja lain apa lagi dari luar negeri atau pekerja asing.

¹³ *M.detik.com/financia/berita-ekonomi-bisnis/d-4978634/pemerintah-bisa-lakukan-ini-demi-cegah-ledakan-pengangguran*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hadirnya pandemi Covid-19 ini sangat berdampak pada negara kita Indonesia khususnya di sector ekonomi, bahkan bisa dikatakan di masa pandemi ini ekonomi Indonesia mengalami krisis.
2. Hadirnya pandemi Covid-19 ini juga banyak membuat banyak perusahaan-perusahaan yang tidak beroperasi, kegiatan-kegiatan masyarakat terbatas, dan banyak membuat masyarakat merasa takut.
3. Berdasarkan survey yang saya lakukan ternyata semua jawaban menyatakan bahwa di masa pandemi ini angka pengangguran meningkat.
4. Hal utama yang menyebabkan pengangguran meningkat di masa pandemi ini ialah PHK karena banyaknya perusahaan yang menghentikan operasionalnya, lock down, social distancing, dan PSBB.
5. Imbas dari meningkatnya pengangguran di Indonesia maka akan membuat perekonomian Indonesia semakin terpuruk, karena seperti yang kita ketahui bahwa masalah ekonomi yang sulit terselesaikan ialah pengangguran.
6. Adapun yang mungkin bisa dilakukan agar angka pengangguran tidak meningkat pesat ialah mengoptimalkan kartu Pra-Kerja oleh pemerintah, mendorong dunia usaha agar memberikan insentif bukan PHK, mengusahakan dan mengupayakan agar pandemic ini cepat berlalu, percayakan kepada pemerintah, dan meningkatkan jiwa kewirausahaan terutama yang berbasis online.

DAFTAR PUSTAKA

Moh Nazir. 2013. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sandono sukino.2000. Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

economy-okezone-com.cdn.ampproject.org.

amp-kompas-com.cdn.ampproject.org.

Salamadian.com.

Bebas.kompas.id

<http://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=44>.

<https://surveyheart.com/form/5ebabb6923e9462208a6d1df>

www.google.com.m.detik.com/financia/berita-ekonomi-bisnis/d-4978634/pemerintah-bisa-lakukan-ini-demi-cegah-ledakan-pengangguran.

www.who.int.